

ABSTRAKSI

Perekonomian makro perusahaan tujuannya memperoleh *income*, tetapi perekonomian mikro perusahaan difokuskan pada kelangsungan hidup dan meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan. Perekonomian di daerah Bali pada tahun 2002 menunjukkan adanya ketidakstabilan penerimaan *income* yang diperoleh dari bidang pariwisata setelah adanya peristiwa bom Bali 1, yang membuat para pelaku bisnis mengalami gangguan kinerja keuangan, terutama bisnis jasa yang bergerak dibidang pariwisata. Perusahaan travel ialah salah satu dari seluruh bisnis jasa yang bergerak dibidang pariwisata. Perubahan signifikan mengenai menurunnya *income*, tidak efisien dan efektif operasionalnya serta berapa lama *recovery* kinerja keuangannya setelah bom Bali 1, merupakan hal menarik bagi penulis untuk menelitinya, lalu mengambil judul 'Analisis Kinerja Keuangan PT Moshi – Moshi Trans *Tour & Travel Service* Sebelum Dan Setelah Peristiwa Bom Bali 1'.

Tinjauan Kepustakaan yang ada hubungannya dengan ekonomi perusahaan yang dapat memberikan landasan teori, membandingkan dengan penelitian lain sebelumnya dan model analisis serta *research question* yang diperlukan agar dapat mengerti kinerja keuangan PT Moshi – Moshi Trans *Tour & Travel Service* sebelum dan setelah peristiwa bom Bali 1, serta untuk mengetahui jangka waktu adanya *recovery* kinerja keuangan

Melalui pendekatan metode kualitatif yang bertujuan memberi gambaran, deskriptif secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta – fakta yang ada, sifat – sifat dan karakter. Jenis data kuantitatif dan kualitatif, sumber data primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melakukan perhitungan rasio, membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Moshi – Moshi Trans *Tour & Travel Service* untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan adanya *recovery* kinerja keuangan setelah peristiwa bom Bali 1.

Penelitian ini ada di Surabaya, sehingga data – data kualitatif mengenai perusahaan sampel studi kasus hanya di PT Moshi - Moshi Trans *Tour & Travel Service* di Surabaya yang berkedudukan di Jl. Pemuda No. 1-3 Surabaya. Data - data kuantitatif yang berupa laporan keuangan tahun 2000 – 2005 diolah dengan rasio – rasio keuangan sebagai alat analisis laporan keuangan. *Liquidity*, *solvency*, *activity*, dan *profitability* sebagai alat mengukur kinerja keuangan PT Moshi – Moshi Trans *Tour & Travel Service*, sehingga hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan travel ini membutuhkan waktu satu tahun untuk mengetahui adanya *recovery* kinerja keuangan.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rasio – rasio keuangan yaitu *liquidity*, *solvency*, *activity* dan *profitability* PT Moshi – Moshi Trans *Tour & Travel Service* membutuhkan waktu satu tahun untuk melakukan adanya *recovery* kinerja keuangan yaitu tahun 2003 ke tahun 2004, serta mengenai sarannya yang perlu diwaspadai adanya hutang jangka panjang yang ditanggung, mengandung resiko cukup tinggi sampai sekarang bila dilihat dari *solvency* yang nilainya naik pada saat *recovery* kinerja keuangan setelah peristiwa bom Bali 1.